

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit yaitu suatu instusi dimana kegiatannya diperuntukkan untuk perawatan profesional kesehatan yang dilayani oleh dokter-dokter, perawat-perawat, dan tenaga kerja ahli kesehatan. Berdasarkan kelasnya rumah sakit di Indonesia terdiri dari umum, khusus, A, B, C, D dan E, sumber *Pengertian Rumah Sakit Definisi Fungsi Macam Karakteristik Tipe A B C D - Wolper dan Pena (Azwar, 1996).*

Kelas A yang dilayani dokter spesialis oleh pemerintah, dan ditetapkan sebagai pelayanan rujukan tertinggi di wilayah pusat. Kelas B adalah yang dilayani dokter medis spesialis dan subspesialis terbatas dan pendidikan. Kelas C yang dilayani dokter spesialis terbatas. Ada empat pelayanan spesialis yakni penyakit dalam, bedah, kesehatan anak, bidan dan kandungan menurut anjuran puskesmas atau poliklinik. Kelas D sifatnya transisi karena kemungkinan akan ditinggal menjadi kelas C, dimana kelas D hanya dilayani dokter umum dan dokter gigi berdasarkan rujukan dari puskesmas atau poliklinik. Kelas E sifatnya khusus atau spesialis melayani satu macam saja seperti penyakit kejiwaan, penyakit kusta, penyakit paru, penyakit jantung, penyakit ibu dan anak, sumber *Pengertian Rumah Sakit Definisi Fungsi Macam Karakteristik Tipe A B C D - Wolper dan Pena (Azwar, 1996).*

Peningkatan penduduk salah satu permasalahan kompleks di bidang transportasi terutama kawasan Kota Banjarmasin merupakan Ibu Kota Kalimantan Selatan dengan luas wilayahnya seluas 98,46 km², yang merupakan kepulauan terdiri dua puluh lima pulau kecil dipisahkan oleh sungai. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Banjarmasin tahun 2017, Kota Banjarmasin memiliki penduduk sekitar 675.440 jiwa, sedangkan wilayah metropolitan yaitu sekitar 1,9 jiwa.

Di Kota Banjarmasin sendiri banyak terdapat rumah sakit salah satunya yaitu Rumah Sakit Dr. H. M. Ansari Saleh Kota Banjarmasin, dimana rumah sakit ini merupakan salah satu tempat orang berobat jalan sampai rawat inap

yang cukup padat setiap harinya. Rumah Sakit Dr. H. M. Ansari Saleh Kota Banjarmasin berdiri sejak tahun 1980, yang mana dulunya adalah rumah sakit kejiwaan sekarang berganti menjadi Rumah Sakit Umum, yang di bangun di atas tanah seluas 87.675 m² dengan luas bangunan 12.161 m² berada di titik koordinat 3°16'41.4"S dan 114°35'18.1"T dari titik pusat Kota Banjarmasin.

Rumah Sakit Dr. H. M. Ansari Saleh Kota Banjarmasin merupakan rumah sakit yang masuk kategori kelas B yang mana keberadaannya terkait dengan penelitian dan pendidikan dari suatu universitas atau lembaga pendidikan tinggi lainnya, biasanya dipakai untuk praktek dokter-dokter muda, penelitian obat, dan penelitian lainnya.

Rumah Sakit Dr. H. M. Ansari Saleh Kota Banjarmasin melakukan perombakan gedung besar-besaran secara bertahap sejak 2016 lalu yang mana berpengaruh terhadap meningkatnya daya tampung jumlah pasien, adanya penambahan karyawan, perawat, dan dokter, juga berpengaruh besar terhadap meningkatnya kebutuhan akan lahan parkir tersebut.

Rumah Sakit Dr. H. M. Ansari Saleh Kota Banjarmasin terletak di sisi utara Kota Banjarmasin, yang mana tepat didepan rumah sakit terdapat jembatan yang menghubungkan antara wilayah Kota Banjarmasin dengan Kabupaten Banjar.

Pada tahun 2018 Rumah Sakit Dr. H. M. Ansari Saleh Kota Banjarmasin mengalami penyempitan lahan disebabkan karena adanya proyek pelebaran jalan dan perombakan jembatan antar wilayah tersebut, sehingga berimbas besar kepada lahan parkir rumah sakit yang posisinya berada di sisi jalan. Selain itu, banyak karyawan dan pengunjung rumah sakit tersebut menggunakan kendaraan pribadi, baik itu yang dari wilayah Kota Banjarmasin maupun dari Kabupaten Banjar, bahkan dari luar kota. Untuk menampung kendaraan itu sendiri perlu sediakan tempat parkir yang memadai, dengan demikian karyawan dan pengunjung akan merasa tenang dan merasa aman untuk melakukan aktivitasnya.

Banyaknya kendaraan roda dua maupun roda empat yang keluar-masuk dan parkir (diam) pada area rumah sakit akibat meningkatnya jumlah pasien setiap harinya tidak lepas dari pertumbuhan penduduk yang meningkat

dan membutuhkan perawatan, selain itu tidak lepas dari adanya pasien rawat inap dan jam besuk yang mengizinkan sanak saudara bahkan kerabat yang membesuk membawa kendaraan pribadi menjadi konsekuensi bertambahnya kebutuhan lahan parkir yang harus disediakan oleh pihak rumah sakit.

Dilansir dari media cetak Banjarmasin Post 2018 mengabarkan bahwa akan ada proyek pelebaran jalan dan renovasi Jembatan Kayutangi yang mana dapat berpengaruh terhadap pengelolaan lahan parkir Rumah Sakit Dr. H. M. Ansari Saleh Kota Banjarmasin yang mengakibatkan penggunaan kendaraan yang hendak memarkirkan kendaraannya tidak semua mendapatkan rongga/jarak parkir membuat pemilik kendaraan tersebut merasa tidak aman dan nyaman dikarenakan rongga/jarak parkir kendaraan yang berdempetan agar bisa menampung kendaraan yang masuk. Selain itu di lain pihak banyak yang mengkritisi pengelolaan parkir Rumah Sakit Dr. H. M. Ansari Saleh Kota Banjarmasin masih kewalahan dalam menyediakan dan menata fasilitas parkir untuk kendaraan yang parkir. Pihak rumah sakit pun segera berbenah kembali untuk mengatasi masalah tersebut sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi pengunjung dan pasien yang berobat.

Melihat keadaan dilapangan terdapat permasalahan yang paling menonjol yaitu masalah perparkiran karena belum bisa dikatakan sebagai fasilitas parkir yang mencukupi dan memadai. Sebagai contoh dilapangan masih adanya pengguna kendaraan yang memarkirkan kendaraan tidak pada area parkir yang disediakan, banyaknya keluhan konsumen yang merasa area parkir yang seadanya dan posisi parkir kendaraan yang terlalu berdempetan antara satu sama lain. Hal ini terjadi dikarenakan lokasi parkir tidak bisa lagi menampung jumlah kendaraan yang parkir pada lokasi parkir tersebut, bisa dikatakan bahwa kapasitas yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah kendaraan yang ada.

Seharusnya fasilitas parkir merupakan salah satu prasarana yang paling dalam sistem transportasi kota dapat menunjang pergerakan aktivitas agar menjangkau lebih mudah kawasan tertentu, sehingga harus efisien, tertib, aman dan lancar. Kenyamanan, keamanan serta kemudahan menjangkau

suatu kawasan adalah fakto-faktor yang diharapkan oleh pengguna lahan parkir.

Masalah inilah yang perlu di pecahkan dengan melakukan survei lapangan untuk mengetahui permasalahan yang ada secara teoat dengan melakukan survei perhitungan kendaraan pada area parkir. Hasil htungan diharapkan dapat membantu langkah-langkah penanganan selanjutnya, agar terciptanya kondisi parkir yang lebih tertib, aman, dan nyaman, sehingga dapat dperoleh alternatif pemecahan masalah yang dapat di terapkan dengan perencanaan dan penataan areal parkir agar bisa menampung kendaraan yang parkir.

Berdasarkan uraian diatas maka, dilakukan survei lapangan untuk mengevaluasi karakteristik ruang parkir di Rumah Sakit Dr. H. M. Ansari Saleh Kota Banjarmasin.

1.2 Identifikasi Masalah

Wilayah studi yang menjadi objek penelitian adalah parkir utama Rumah Sakit Dr. H. M. Ansari Saleh Kota Banjarmasin. Dimana parkir dibedakan antara kedua parkirnya yaitu:

- a. Terjadinya penyempitan lahan parkir akibat adanya proyek renovasi jembatan dan pelebaran jalan.
- b. Ruang parkir untuk roda dua hanya tersedia ± 170 petak.
- c. Ruang parkir untuk roda empat hanya tersedia ± 130 petak.

1.3 Rumusan Masalah

Dengan melihat permasalahan di atas sehingga menimbulkan pertanyaan yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini:

- a. Berapa karakteristik parkir Rumah Sakit Dr. H. M. Ansari Saleh Kota Banjarmasin?
- b. Bagaimana rencana desain lahan parkir ideal Rumah Sakit Dr. H. M. Ansari Saleh Kota Banjarmasin?

1.4 Batasan Masalah

Untuk mempersempit lingkup pembahasan, dalam melaksanakan tugas akhir ini batasan masalah yang dibahas antara lain:

- a. Penelitian terpusat pada area parkir utama Rumah Sakit Dr. H. M. Ansari Saleh Kota Banjarmasin pada tanggal 23 juli – 29 juli 2018.
- b. Peneliti di fokuskan meninjau kendaraan roda dua dan roda empat pribadi.
- c. Pelaksanaan survei selama satu minggu dengan waktu pengambilan data 14 jam/hari (pada jam sibuk).
- d. Tidak membahas biaya parkir.

1.5 Tujuan Masalah

Mengetahu karakteristik parkir dan merencanakan desain parkir ideal Rumah Sakit Dr. H. M. Ansari Saleh Kota Banjarmasin dengan metode perhitungan Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996.

1.6 Manfaat

Adapun manfaat dari studi tugas akhir ini di tujukan untuk pihak rumah sakit yaitu:

- a. Studi ini di harapkan dapat meningkatkan pelayanan parkir untuk meningkatkan kenyamanan pengguna roda dua dan roda empat yang memasuki area parkir rumah sakit, dilihat dari hasil perhitungan karakteristik parkir dan hasil kebutuhan parkir.
- b. Studi ini di harapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak Rumah Sakit Dr. H. M. Ansari Saleh Kota Banjarmasin untuk meningkatkan kinerja parkir agar lebih tertata rapi.
- c. Studi ini juga di harapkan sebagai bahan acuan dalam merancang dan mendesain lahan parkir roda dua maupun roda empat.